

LAPORAN AKHIR SEMINAR DESAIN ARSITEKTUR

“PROTOTIPE DALAM ARSITEKTUR”

Kajian Kritik Normatif Pada Perancangan Desain Prototipe dan Perannya Sebagai Pembentuk
Identitas Wilayah / Daerah



Disusun Oleh :

Muhammad Fauri., S.Ars

16515051

Dosen Pembimbing:

Ir. Handoyotomo., MSA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI ARSITEK

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2018



LEMBAR PENGESAHAN

Seminar Desain Arsitektur yang berjudul:

Architectural Design Seminar entitled:

“PROTOTIPE DALAM ARSITEKTUR”

Kajian Kritik Normatif Pada Perancangan Desain Prototipe dan Perannya Sebagai Pembentuk Identitas Wilayah / Daerah

Oleh / By:

Nama Lengkap Mahasiswa : **Muhammad Fauri, S.Ars**

Students' Full Name

Nomor Mahasiswa : **16515051**

Student Identification Number

Telah diuji dan disetujui pada:

Has been evaluated and agreed on:

Yogyakarta, tanggal : **18 Januari 2018**

Yogyakarta, date:

Pembimbing:

Ir. Handoyotomo, MSA

Supervisor:

Penguji:

Ir. Munichy B. Edrees, M.Arch, IAI, AA

Jury:

Diketahui oleh:

Acknowledged by:

Ketua Prodi Profesi Arsitek:

Ir. Ahmad Saifudin Mutaqi, MT, IAI, AA, GP

Head of Department :

CATATAN DOSEN PEMBIMBING

Berikut adalah penilaian buku laporan akhir Seminar Desain Arsitektur:

Nama Mahasiswa : Muhammad Fauri, S.Ars

Nomor Mahasiswa : 16515051

Judul Seminar Desain Arsitektur : "PROTOTIPE DALAM ARSITEKTUR" Kajian Kritik Normatif Pada Perancangan Desain Prototipe dan Perannya Sebagai Pembentuk Identitas Wilayah / Daerah – Studi Kasus Proyek Kelurahan Ketanggi, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur

Kualitas Buku Laporan Akhir SDA : Kurang, Sedang, Baik, Baik Sekali *

Sehingga Direkomendasikan / Tidak Direkomendasikan * untuk menjadi acuan produk Seminar Desain Arsitektur.

*) Mohon dilingkari

Yogyakarta, 18 Januari 2018

Dosen Pembimbing



Ir. Handoyotomo, MSA

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan bahwa seluruh bagian karya ini adalah karya sendiri kecuali karya yang disebut referensinya dan tidak ada bantuan dari pihak lain baik seluruhnya ataupun sebagian dalam proses pembuatannya. Saya juga menyatakan tidak ada konflik hak kepemilikan intelektual atas karya ini dan menyerahkan kepada Jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia untuk digunakan bagi kepentingan pendidikan dan publikasi.

Yogyakarta, 18 Januari 2018

Materai 6000

Muhammad Fauri, S.Ars

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga tulisan singkat berjudul Prototipe dalam Arsitektur ini dapat diselesaikan. Tulisan singkat ini merupakan refleksi penulis berdasarkan pengalaman dan pengamatan selama mengikuti proses perancangan pada Proyek Prototipe Bangunan Kantor Kelurahan di Ngawi, Jawa Timur. Kumpulan pengalaman dan pengamatan tersebut disusun secara tertib dengan mensortir beberapa bagian untuk memperoleh keringkasan dan sistematika penulisan. Seperti yang telah disinggung sebelumnya, beberapa data yang ada pada tulisan ini merupakan hasil pengalaman dan pengamatan penulis selama mengikuti proses perancangan Proyek Prototipe Bangunan Kantor Kelurahan di Ngawi, Jawa Timur. Pengembangan data dan desain mungkin saja masih dilakukan mengingat panjangnya proses perencanaan setelah perancangan. Artinya data pada tulisan ini masih dapat berkembang dan berubah dikemudian hari. Beberapa masukan pada penulisan ini berasal dari interaksi dengan beberapa pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak.

Terima kasih kepada Bapak Ir.Handoyotomo, MSA dan Bapak Ir.Munichy B. Edrees, M.Arch., IAI, AA atas bimbingannya selama proses penulisan buku ini berlangsung. Atas kritik dan saran yang membangun dari bapak sekalian memberikan kontribusi besar dalam penyusunan tulisan ini. Terima kasih kepada kedua orang tua, Hazairin Hasyim.,S.Sos.,MM dan Wardiah Bastoni.,S.Pd.,MM, yang telah memberikan kontribusi sangat besar dalam proses penyusunan buku ini. Terima kasih kepada Heri Apricilianingtyas.,S.Ars, Shely Novitasari.,S.Ars, Merni Destilia.,S.Ars, Lintang Manik Oro.,S.Ars, Riyan Rahmadi.,S.Ars, Rizki Aldillah.,S.Ars, Arissa Aulia RSP.,S.Ars, dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi serta dukungan moril dalam penyelesaian buku ini.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam tulisan ini terlepas dari terbatasnya waktu penyusunan yang diberikan. Oleh karena itu kritik dan saran terhadap penyempurnaan tulisan ini sangat diharapkan. Semoga buku ini dapat memberi sumbangsih maupun wawasan terkait perancangan serupa dalam bidang arsitektur .

Yogyakarta, Desember 2017

Muhammad Fauri., S.Ars

ABSTRAK

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Prototipe atau prototip merupakan bentuk fisik pertama dari satu objek yang direncanakan dibuat dalam satu proses produksi, mewakili bentuk dan dimensi dari objek yang diwakilinya dan digunakan untuk objek penelitian dan pengembangan lebih lanjut. Istilah Prototipe sendiri telah banyak dalam berbagai bidang kerja, walaupun hingga saat ini istilah prototipe lebih banyak melekat dengan bidang teknologi dan informatika. Dalam arsitektur sendiri tidak banyak penulis temukan penjelasan menarik dalam menggambarkan secara rinci istilah prototipe dan peranannya terlepas dari waktu yang terbatas dalam penyusunan tulisan ini. Tulisan dari Floyd (1990) dalam jurnal "*Architectural Prototyping: An Approach for Grounding Architectural Design and Learning*" yang cukup memberikan pencerahan penulis dalam penyusunan tulisan ini. Dalam tulisannya, Prototipe diartikan produk yang digunakan sebagai kendaraan pembelajaran dalam memberikan ide yang lebih tepat tentang apa-apa targetnya dari sistem sesuai dengan maksud serta tujuan dari perancangan. Dengan kata lain, prototipe memberikan kemudahan menyelesaikan kebutuhan desain dalam jumlah /skala menengah hingga besar, tentunya didukung oleh kelengkapan data dan ketepatan analisis sebagai dasar perancangannya. Lebih jauh lagi, prototipe tidak hanya membantu menyelesaikan kebutuhan masa dalam skala menengah hingga besar, namun juga dapat memberikan kesan hingga dalam tingkatan tertentu dapat menjadi sebuah identitas dari suatu wilayah atau daerah perancangannya. Hal inilah yang menjadi dasar pemikiran dalam telaah pada kasus perancangan Prototipe Gedung Kantor Kelurahan di Ngawi, Jawa Timur pada tulisan kali ini. Dengan harapan dapat menambah wawasan mengenai perancangan serupa, khususnya di Indonesia, untuk lebih baik lagi dikemudian hari.

Kata Kunci : Prototipe Arsitektur, Proses Perancangan, Identitas Tempat

ABSTRACT

In the Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Prototype is the first physical form of an object planned in a single production process, representing the shape and dimension of the object which represented and be used for further research and development objects. The term of Prototype itself has many various fields, although until now the term of prototype is more inherent with the technology and informatics field. In the architecture, there are not many authors found interesting explanations in describing in detail the terms of prototype and its role irrespective of the time limited in the preparation of this paper. Writing from Floyd (1990) in the journal "Architectural Prototyping: An Approach for Grounding Architectural Design and Learning" which is enough to provide us in this script. In his writing, Prototype defined the product used as a learning vehicle in providing a more precise idea of what the target of the system in accordance with the intent and purpose of the design. That statement means that the prototype gives the ease of solving design needs in the number or scale from medium till large scale, indeed, it must supported by the completeness of the data and the accuracy of the analysis as the basis of design. Furthermore, prototypes not only help to solve the needs of the design from middle till large scale, but also can give the impression in certain level which can be an identity of a place or region. This is the basic thinking in the case study on the Prototipe Gedung Kantor Kelurahan design in Ngawi, East Java, in this script. The writer hopes that this script can increase the insight of similar designs, especially in Indonesia, for the better in the future.

Keywords: Architectural Prototype, Design Process, Place Identity

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAH.....	i
CATATAN DOSEN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
CHAPTER I : LATAR BELAKANG	3
1.1. Fakta Proyek.....	4
1.2. Profil Perusahaan / Konsultan	5
1.3. Fakta Pengalaman Proyek	5
1.4. Argumentasi Pemilihan Kasus	8
1.4.1. Permasalahan.....	10
1.4.2. Tujuan	10
1.4.3. Sasaran	10
1.4.4. Metoda Penyampaian Kritik.....	10
1.4.5. Kerangka Berfikir.....	12
CHAPTER II : KAJIAN TEORI DAN PRESEDEN	13
2.1. Bangunan Negara	14
2.2. Kelurahan	15
2.3. Perancangan Arsitektur	15
2.3.1. Proses Desain dalam Perancangan Arsitektur	17
2.3.2. <i>Place Identity</i>	22
2.4. Prototipe (<i>Prototype</i>).....	23
2.5. Studi Preseden	25
2.5.1. Gedung Kantor Pelayanan Bank BCA – PT. Bank Central Asia (BCA)	25
2.5.2. Desain Masjid Amal Bakti Muslim Pancasila – Yayasan Amal Bakti Muslim Pancasila	27
2.6. Kesimpulan Kajian Teori dan Preseden	33
CHAPTER III : KAJIAN ANALISIS	34
3.1. Strategi Kajian Analisis.....	35
3.2. Analisis.....	37
3.2.1. Runtutan Proses Perancangan Desain	37
3.2.2. Prototipe dalam Arsitektur	77

3.2.3. Hasil Desain terhadap Identitas Tempat.....	90
CHAPTER IV : REFLEKSI DAN SARAN	97
4.1.Refleksi Kajian.....	98
4.2. Rekomendasi	103
CHAPTER V : DAFTAR PUSTAKA	105